

**FUNGSI LAGU *UNRAVEL* TERHADAP *FILM SERIAL*
*ANIMASI TOKYO GHOUL SEASON 1***

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh:

**RA Sekar Melati GA
Umilia Rokhani
Wahyudi**

Semester Genap 2020/2021

**PROGRAM STUDI S1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

Fungsi Lagu Unravel Terhadap Film Serial Animasi Tokyo Ghoul Season 1

Sekar Melati Giridratahanaya Aroembhuwana ;Umilia Rokhani; Wahyudi

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

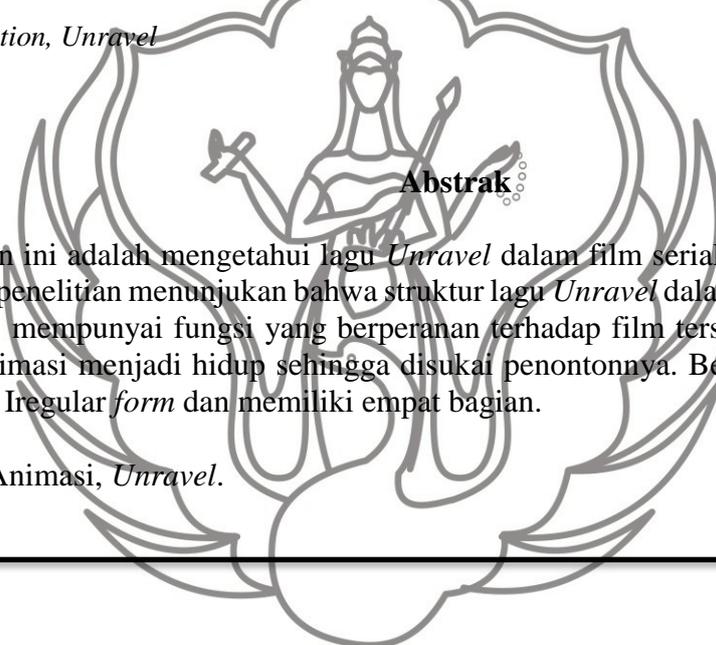
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: girindrathanyaaareombhuan@gmail.com; umilia_erha@yahoo.com; wahyudimusik@gmail.com

Abstract

The focus of this research is to find out the Unravel song in the animated series Tokyo Ghoul season 1. The results show that the structure of the Unravel song in the animated series Tokyo Ghoul season 1 has a function that makes the film interesting and the atmosphere in the animation comes alive so that the audience likes it. The form and structure of the song Unravel is Irregular form and has four parts.

Keyword: Animation, Unravel



Fokus penelitian ini adalah mengetahui lagu *Unravel* dalam film serial animasi Tokyo Ghoul season 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur lagu *Unravel* dalam serial animasi Tokyo Ghoul season 1 mempunyai fungsi yang berperan terhadap film tersebut agar menarik dan suasana dalam animasi menjadi hidup sehingga disukai penontonnya. Bentuk dan struktur lagu *Unravel* adalah Irregular form dan memiliki empat bagian.

Kata Kunci : Animasi, *Unravel*.

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena musik kerap kali menemani dalam berbagai kegiatan maupun suasana. Menurut Alan P. Merriam (1964:219) dalam buku *The Anthropology Of Music* menjabarkan beberapa fungsi musik sebagai pengungkapan emosional yaitu media pengungkapan perasaan, emosi, dan ide-ide seseorang. Itulah mengapa terdapat berbagai macam suasana dalam musik. maka hal tersebut menjadi salah satu indikasi bahwa musik adalah hal penting dalam kehidupan. Musik pada film merupakan hal penting untuk menyokong atau membuat suasana dan *mood* seperti takut, senang, marah, sedih, dan lainnya. Musik film juga berfungsi menyampaikan informasi-informasi yang tidak disampaikan melalui visual, seperti waktu dan tempat (Brownrigg, 2003: 30).

Anime adalah kartun animasi Jepang yang diadaptasi dari komik Jepang atau *manga*. *Anime* memiliki dua pengertian, yang pertama adalah kata yang biasa digunakan oleh orang Jepang untuk menyebut *film* animasi apa pun tanpa memperhatikan dari mana asal *anime* tersebut. Kedua, penggunaan kata *anime* di luar Jepang adalah *film* animasi yang berasal dari Jepang, jadi pengertian *anime* terdapat dua pandangan, yaitu pandangan dari orang Jepang dan pandangan dari luar orang Jepang, orang Jepang mengatakan segala jenis *film* animasi dari seluruh dunia dengan sebutan *anime*, kebalikannya dengan orang luar Jepang mengatakan bahwa *anime* merupakan *film* animasi yang hanya dibuat oleh Jepang saja. *Film* serial animasi *Tokyo Ghoul* memiliki 4 *season*, *season 1* diberi berjudul *Tokyo Ghoul* menceritakan perdebatan dalam diri Kaneki Ken dalam menyesuaikan hidup sebagai setengah *Ghoul*.¹ Pada penelitian ini penulis akan fokus *Opening Song* Serial *Anime Tokyo ghoul season 1* yaitu *Unravel* yang ditulis dan dinyanyikan oleh Toru Katajima atau lebih dikenal sebagai TK, beliau adalah penyanyi dari Jepang, penulis lagu, dan vokalis dan gitaris dari band bernama Ling Tosite Sigure. Lagu *Unravel* sendiri atau dalam bahasa Indonesia yang berarti terurai sangat cocok dengan visual pembukaan dan kisah Kaneki. Lagu ini menggambarkan perasaan karakter utama berubah menjadi sesuatu yang ditakutkan dan hidup diperbatasan antara apa yang ia terbiasa dan ia takuti.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajari lebih mendalam tentang lagu *Unravel* dalam *film* serial animasi *Tokyo Ghoul 1*. Hal tersebut sangat pas karena dapat mengangkat suasana, mood dan dapat memberi gambaran tentang anime *Tokyo Ghoul Season 1*. Maka dari ketertarikan tersebut

¹ <https://bacaterus.com/urutan-anime-tokyo-ghoul/> diakses pada 27 Febuari 2021

membuat penulis terpacu untuk melakukan penelitian mengenai fungsi lagu *Unravel* terhadap *film* serial animasi *Tokyo Ghoul Season 1*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana fungsi dan struktur lagu *Unravel* terhadap serial animasi *Tokyo Ghoul Season 1*?. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui fungsi dan struktur lagu *Unravel* terhadap serial animasi *Tokyo Ghoul Season 1*.

METODE PENELITIAN

Guna mencari jawaban dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi. Proses penelitian yang dimulai dengan beberapa tahap pengumpulan data yaitu, studi pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data yang dilakukan penulis adalah dengan mendeskripsikan, dan menghubungkan data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data. Hasil pengumpulan data dan analisis data ditulis penulis dalam format skripsi. Penulis memberikan hasil dan kesimpulan dari data yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Pembahasan analisis lagu ini akan dibatasi yaitu hanya berfokus pada struktur melodi pada *Unravel Tv version* saja. Bentuk lagu *Unravel* adalah Irregular yaitu masuk ke dalam kategori umum dari bentuk-bentuk terbuka atau bebas dalam buku Leon Stein (1979:101) kategori irregular adalah dijumpai empat bagian atau lebih dan bagian-bagian dari lagu biasanya bersifat independen atau bebas. Lagu dimainkan dalam tangga nada G minor dengan sukatan 4/4. Lagu ini bertempo 135 bpm dengan jumlah 48 birama pada *Tv version*. Score *Unravel* diambil dari sumber. Penulis mendapatkan 4 bagian dalam lagu *Unravel Tv version*. bagian pertama atau bagian A pada lagu *Unravel* bisa dikatakan sebagai introduksi karena berada pada awal lagu sebagai pranata. Introduksi adalah suatu seksi pada permulaan sebuah komposisi. Lirik lagu atau syair merupakan salah satu unsur penting dalam lagu untuk mempresentasikan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang pernah dirasakan, didengar, dilihat, maupun dialaminya kepada pendengarnya, dengan cara melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan kekhasan serta daya tarik terhadap lirik. Bait pertama adalah bentuk dari kebingungan, ketakutan seseorang akan kehilangan jati dirinya atau sisilain dari dirinya sendiri. Pada bait ke 2 tentang dimana kaneki harus menahan semua penderitaan, rasa sakit, bingung itu sendirian. Bait ke 3 ada klimaks dari cerita dimana dirinya yang lama menghilang. Lalu memutuskan untuk keluar dari lingkaran pertemanannya karena tidak ingin menyakiti orang terdekatnya.

Menurut Merriam (1964:210) fungsi musik adalah hal yang dilakukan musik terhadap hal tertentu yang merupakan hasil ciptaan dari manusia yaitu sebagai kontribusi kepada suatu bagian aktivitas yang juga memenuhi keutuhan daripada keseluruhan aktivitas. Menurut Dykhoff (2012:169) musik film adalah musik yang dimainkan di luar film tanpa mempengaruhi tokoh dalam film. Musik dalam film tidak lain untuk mempertegas sebuah adegan agar lebih kuat maknanya (Mulyana,2010:25). Cohen (2001: 258) memaparkan delapan fungsi musik film, antara lain; pertama menghilangkan noise atau suara yang tidak diinginkan. Ke dua menjaga kesinambungan antar *shots*. ketiga mengarahkan perhatian kepada hal-hal penting dalam film dengan hal-hal yang kongruen. Ke empat dapat mempengaruhi perasaan. Kelima menyampaikan maksud kelanjutan cerita terutama dalam adegan yang membingungkan. Keenam musik mampu berintegrasi dengan film dan memungkinkan simbolisasi terhadap masa lalu dan masa depan melalui teknik leitmotif, teknik leitmotif adalah frase musik singkat yang terus berulang-ulang terkait dengan ide, orang, atau tempat tertentu.. ketujuh membuat rasa nyata dari sebuah film, yang dilakukan dengan menambah efek pendengaran, dan perhatian terhadap konteks film serta mengabaikan hal diluar konteks film. Delapan musik film menambah nilai estetik dari sebuah film. Dari teori dan hasil analisis lagu serta lirik penulis mendapatkan beberapa *point* fungsi lagu *Unravel* yang dipaparkan oleh Cohen, sehingga mendapatkan 7 fungsi lagu *Unravel* yang dirangkum penulis, yaitu (1) Memberikan gambaran terhadap film mengenai genre film, tema cerita. Lagu *Unravel* memberikan gambaran terhadap film mengenai genre film, tema cerita. Dilihat dari tangga nada dari *framework* musikologi yaitu lagu *Unravel* dimainkan dalam tangga nada g minor. Tangga nada g minor menggambarkan sebuah Ketidakpuasan, kegelisahan, kekhawatiran tentang skema yang gagal, kemarahan , singkatnya: kebencian dan ketidaksukaan. (2) Lagu *Unravel* menguatkan , membangun suasana, mempertegas pesan dengan menyampaikan hal yang sama dengan apa yang ditayangkan. Musik dalam membangun suasana memiliki hubungan dengan *scene* dramatis yang dimunculkan dalam setiap adegan, sehingga Keterhubungan tersebut memberikan kesan yang mendalam dan mengikat. Pada episode 12 dimana *scene* Kaneki bertarung melawan Jason. Lagu *Unravel* secara langsung membuat efek dramatis atau mempertegas adegan sehingga pada *scene* tersebut suasana terasa hidup. (3) Memberikan *spotlight* pada tokoh utama. Pada *video opening* lagu *Unravel* sebelum kita megerti jalan cerita kita dapat melihat bahwa lagu *Unravel* memberikan informasi tentang tokoh utamanya,sehingga dari awal kita sudah tahu siapa karakter utama yang di angkat oleh animasi Tokyo Ghoul. (4) Sebagai Penyampai Pesan. Lagu *Unravel* dalam film serial animasi Tokyo

Ghoul Season 1 sebagai penyampai pesan. dianggap berhasil berkomunikasi secara baik, jika berhasil menyampaikan pesan secara mengesankan Ajidama dalam Rosta Minawati (2014). (5) Mempersiapkan penonton untuk memulai menonton film. Pada anime Tokyo Ghoul Season 1 lagu Unravel membantu mempersiapkan penonton untuk memulai menonton film. (6) Lagu Unravel memberi kejelasan cerita untuk season berikutnya. Dalam episode 12 anime Tokyo Ghoul season 1 memperlihatkan pertandingan antara Jason dan Kaneki yang dimana pada adegan tersebut kaneki telah menerima dirinya sebagai ghoul. Maka itu adalah *ending* dari *season 1* dimana kaneki sudah menerima dirinya dan season tersebut akan dilanjutkan di season 2 yaitu kisah perjalanan Kaneki yang baru sebagai Ghoul. (7) Menambah nilai seni dalam animasi Tokyo Ghoul. Dalam hal ini Film animasi adalah gabungan dari seni rupa (fotografi) visual dan seni musik sehingga lagu Unravel menambah kesan pada semua aspek seni yang terkandung didalam film serial animasi Tokyo Ghoul season 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Anime Tokyo Ghoul adalah kartun animasi Jepang yang diadaptasi dari komik Jepang atau manga ber-*genre psychological* dimana cerita mengedepankan tentang kondisi mental atau psikologi pemeran utama. Lagu Unravel yang dibuat oleh Toru Kitajima berbentuk *irregular form* yang memiliki lagu 4 bagian dan lirik lagu unravel menceritakan tentang kegelisahan seseorang akan kehilangan jati dirinya sebagai manusia dan berusaha untuk menerima sisi dirinya yang baru. Hasil dari analisis struktur lagu dan lirik penulis mendapatkan fungsi lagu Unravel dalam serial animasi Tokyo Ghoul season 1 yaitu berperan lagu Unravel berperan terhadap film tersebut agar menarik dan suasana dalam animasi menjadi hidup sehingga disukai penontonnya. Dan *Unravel* Anime Tokyo Ghoul memiliki peran edukatif dalam masyarakat yaitu adalah dengan menonton dan mendengarkan lagu *Unravel*, masyarakat dapat belajar mengenai karakter manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Brownrigg, Mark. 2003. *Film Music and Film Genre. Thesis. Stirling: University of Stirling.*

Cohen, Annabel. 2001. *Music As A Source Of Emotion In Film. Wesleyan: Wesleyan University Press. Edward Island*

Dykhoff, Klas. 2012. *Non-diegetic Sounds Effect*. The New Soundtrack 2. Edinburgh United Kingdom: University Press. hlm.169-179.

Manuel, Roger dan John Huntley. tt. 1956. *The Technique of Film Musik*. (terjemahan) Asrul Sani. Indonesia: Yayasan Citra.

Merriam, Allan P. 1964. *The Anthropology Of Music*. Chicago. North Western University Press.

Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Form*. Florida, US : Summy-Bichard Music.

